

Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kampung Buaran Cakung Jakarta Timur

Muhamad Akbar ^{a,1,*}, Anita Maulina ^{b,2}, Vivi Chifziah ^{b,3}

^a Institut Ilmu sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta , Indonesia

¹ akbargeto@gmail.com*; ² anitacempaka@gmail.com; ³ vivichift@gmail.com

* corresponding author

ARTICLE INFO

Article history

Received 26-02-2021

Revised 16-06-2021

Accepted 17-07-2021

Keywords

Counseling
management
finance
household

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that occurred in Indonesia created instability and a crisis in the economic sector, especially the household sector. As the main support for the economy, household consumption slowed down significantly, which greatly affected the performance of industry and UMKM businesses. Household financial management is one of the solutions so that the use of economic resources, especially finance, can be planned, implemented, monitored, evaluated and controlled to ensure the stability and economic growth of the family. The lack of knowledge of housewives, difficulty in determining priorities for daily needs, and the lack of ability to use savings money are factors that cause economic difficulties in the household. An introduction to knowledge about household financial management is needed through extension activities. The method of this activity is through a direct communication model with discussion and question and answer sessions. The aim is to provide understanding, knowledge and skills of the At-taqwa At-taqwa Buaran Cakung Village Group of mothers in managing household finances. The result of this counseling is that the participants have the knowledge and ability to manage household finances and can apply financial management properly to maintain household economic stability.

PENDAHULUAN

DKI Jakarta merupakan episentrum pandemic covid-19 yang mengalami tekanan luar biasa dari sisi ekonomi. Peraturan pemerintah yang masih membatasi kegiatan ekonomi masyarakat Jakarta membuat aktifitas ekonomi terganggu. Menurut Badan Pusat Statistik tingkat konsumsi di Jakarta turun secara signifikan di bandingkan tahun sebelumnya yaitu mencapai negatif 6,51%. Terpuruknya ekonomi di Jakarta akan berdampak paling besar pada masyarakat kelompok miskin. Ekonom Centre for Strategic and International Studies (CSIS) Indonesia Fajar B. Hirawan mengatakan, Indonesia akan mengalami guncangan yang hebat pada tingkat kemiskinan dan ketimpangan akibat pandemi Covid-19.

Guncangan ekonomi ini di buktikan melalui riset yang di lakukan Kedepuitan Ilmu Pengetahuan Sosial Kemanusiaan (IPSK) dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) di wilayah DKI Jakarta terhadap 919 responden. Hasilnya menunjukkan (44%) kehilangan sebagian besar penghasilannya dan 17% kehilangan pekerjaan. Status mereka kebanyakan adalah buruh/karyawan (79%) dan sisanya berusaha sendiri dan dibantu pekerja, terutama di sektor perdagangan, industri, transportasi dan jasa. 55% hanya mampu bertahan memenuhi kebutuhan keluarga seminggu ke depan. Sekitar 7% responden bahkan tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok keluarga untuk waktu satu hari. Dalam mempertahankan hidup, mereka melakukan berbagai upaya agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Kebanyakan responden mengubah pola dan menu konsumsi sesuai



dengan kondisi ekonomi masing-masing (49%). Upaya lain yang dilakukan adalah mengambil tabungan (34%), tetap bekerja meskipun sebagian besar gaji/upahnya dipotong (31%), meminjam uang dari keluarga/kerabat (15%), menjual barang (14%), dan berhutang di warung (4%).

Dampak krisis ekonomi dan fenomena hasil riset di atas adalah di antara permasalahan yang juga di miliki masyarakat di wilayah kampung buaran cakung Jakarta timur. kampung buaran merupakan sebuah kampung di pinggiran kota Jakarta yang mayoritas penduduknya adalah buruh, pedagang dan ojek online. Akibat pandemic covid-19 dan pembatasan mobilitas masyarakat , banyak dari keluarga di kampung buaran cakung mengalami pemutusan hubungan kerja , pengurangan gaji, dan penurunan laba usaha. Di tambah harus berdiam diri di rumah karena tidak bekerja atau berjualan karena dalam situasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Pengelolaan keuangan rumah tangga adalah salah satu tantangan yang harus di hadapi oleh masyarakat terutama oleh para kaum ibu. Dari hasil korespondensi terhadap ibu-ibu di kampung buaran cakung di temukan bahwa mayoritas keuangan rumah tangga di kelola oleh para ibu. Hal ini juga berdasarkan survei yang dilakukan oleh OVO sebuah platform pembayaran digital di Indonesia kepada 367 responden di Jabodetabek dan sekitarnya. Ada tujuh dari 10 ibu mengaku kesulitan dalam mengelola keuangan keluarga, dan hanya satu dari 10 ibu yang benar-benar melakukan pencatatan keuangan selama masa pandemi.

Dari fenomena permasalahan tersebut di atas maka perlu upaya penyuluhan dan pendampingan yang harus dilakukan untuk membimbing para ibu rumah tangga di kampung buaran cakung dalam membenahi pengelolaan keuangan rumah tangga. Sasaran program penyuluhan ini adalah kepada para ibu-ibu majlis taklim khususnya majlis taklim Attaqwa yang yang secara rutin mengadakan taklim setiap hari senin. Kondisi perekonomian di kampung buaran cakung rata-rata menengah ke bawah. Kegiatan ekonominya mayoritas adalah buruh pabrik, pedagang dan ojek online. Akibat pandemic covid-19 ini banyak keluarga yang mengalami PHK dan kebangkrutan usaha dagangnya dan beralih ke ojek online. Banyak dari mereka mengeluhkan sulitnya mengatur keuangan rumah tangga karena mereka bingung mana yang harus di prioritaskan di antara banyaknya kebutuhan yang harus di penuhi dan bagaimana cara mengelola keuangan rumah tangganya.

Kegiatan ini berusaha membantu ibu-ibu melalui penyuluhan tentang bagaimana mengelola keuangan rumah tangga secara sederhana yang bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan bagi keluarga terdampak covid-19 dan mengetahui beberapa konsep utama tentang pengelolaan keuangan keluarga. Kegiatan ini di harapkan memiliki manfaat di kehidupan sehari-hari dan membuka peluang terbentuknya modal usaha serta terhindar dari kesulitan ekonomi.

PELAKSAAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan di awali dengan melakukan observasi lapangan dan wawancara di wilayah kampung buaran cakung Jakarta timur. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi dan dapat mengetahui secara langsung kondisi ekonomi keluarga yang terdampak akibat pandemi covid-19. Usai observasi lapangan di laksanakan, tim berkoordinasi dengan pihak RW dan RT setempat, tokoh masyarakat, dan ketua majlis taklim untuk mendapatkan informasi lebih dalam dan membuat perencanaan penyuluhan tentang pengelolaan keuangan rumah tangga khususnya kepada ibu-ibu majlis taklim Attaqwa.

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang di lakukan oleh tim PKM dosen Institut STIAMI Jakarta. Kegiatan ini di laksanakan pada hari ahad tanggal 22 nopember 2020 pukul 09 pagi sampai pukul 03 sore yang berlokasi di rumah anggota jamaah majlis taklim at-taqwa. Peserta di hadiri oleh 23 peserta jamaah majlis taklim at-taqwa berikut beberapa anggota keluarga , 3 dosen Institut STIAMI, 2 tokoh masyarakat dan 1 tokoh agama.

Metode kegiatan di laksanakan melalui penyuluhan langsung atau direct communications. Alasan menggunakan metode ini adalah membantu dalam menyampaikan materi penyuluhan pengelolaan keuangan rumah tangga kepada ibu-ibu majlis taklim agar materi tersebut bisa diterima secara efektif dan bisa menimbulkan perubahan-perubahan perilaku sesuai dengan yang diinginkan. Metode ini di gunakan setelah tim berdiskusi dan berkoordinasi dengan Ketua RW.02 kelurahan cakung , ketua majlis taklim At-taqwa dan LPPM Institut STIAMI guna mengidentifikasi keadaan peserta dan menemukan kesesuaian materi yang akan di sampaikan.

Selama kegiatan , para peserta mendapatkan materi tentang pengelolaan keuangan keluarga yang disampaikan oleh Bp.Muhamad Akbar,SE,MM, materi tabungan produktif oleh Ibu Anita Maulina,S.AB,MA dan materi pengelolaan keuangan menurut islam oleh ibu Vivi Chifziah,S.Pd,MA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampung Buaran cakung timur adalah wilayah yang berada di kelurahan cakung timur kecamatan cakung Jakarta Timur. Letak geografisnya berada pinggiran kota Jakarta timur 2 kilometer dari perbatasan kota Bekasi Jawa Barat. Kegiatan penyuluhan pengelolaan keuangan rumah tangga berlangsung lancar dan di sambut baik oleh ketua RW.02 Bp.Mustofa dan ketua majlis taklim ibu Muhani. Mereka berharap dengan kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya mengelola keuangan rumah tangga di saat pandemic covid-19. Peserta yang hadir sangat antusias dan berjalan interaktif karena ada ketertarikan peserta terhadap isi materi yang cocok dengan keadaan di lapangan dan gaya penyampaian narasumber yang komunikatif.

Dalam kegiatan observasi di lapangan melalui wawancara dan survey , tim menemukan fakta bahwa akibat pandemic covid-19 ini banyak dari keluarga di kampung buaran cakung mengalami krisis keuangan . Bantuan pihak pemerintah melalui program bantuan sosial tunai dan bantuan sembako belum juga mampu untuk memecahkan permasalahan keuangan rumah tangga. Dari permasalahan tersebut ternyata di antara faktornya adalah akibat kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam mengelola keuangan rumah tangga dengan baik dan benar.

Dalam pemaparan materi yang di sampaikan oleh para narasumber di simpulkan bahwa setiap keluarga harus memiliki satu pengertian yang sama tentang prinsip dasar dari pengelolaan keuangan rumah tangga yaitu merencanakan kebutuhan rumah tangga, membuat skala prioritas terhadap kebutuhan sehari-hari, melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran, menggunakan tabungan untuk kegiatan yang produktif dan menghasilkan keuntungan, dan mengatur pola keuangan dengan memperhatikan prinsip-prinsip kaidah agama islam agar kehidupan tenang dan terarah.

Kegiatan penyuluhan di arahkan agar peserta dapat memecahkan persoalan tersebut guna mengetahui ,memahami dan melakukan perubahan perilaku terhadap pola pengelolaan keuangan rumah tangga. Selama penyuluhan berlangsung peserta di berikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab dan diskusi kepada narasumber. Pada sesi sebelum kegiatan berakhir , tim memberikan lembar angket evaluasi kepada para peserta sebagai tanggapan dan masukan terhadap kegiatan yang di laksanakan.

Berdasarkan angket evaluasi kegiatan maka dapat di ketahui (1) peserta sudah dapat mengetahui bagaimana mengelola keuangan rumah tangganya,(2) peserta dapat mengetahui bagaimana memanfaatkan tabungan agar produktif, dan (3) peserta dapat memahami tentang pengelolaan keuangan menurut islam. (4) Selain itu peserta juga siap dan berusaha untuk menerapkan materi pengelolaan keuangan rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari.



FOTO BERSAMA USAI KEGIATAN PENYULUHAN

PENUTUP

Kondisi pandemi covid-19 sangat mempengaruhi kehidupan ekonomi masyarakat khususnya wilayah kampung buaran cakung Jakarta timur. Setiap kepala keluarga harus memutar otak agar mereka tidak terhimpit kesulitan ekonomi dan terjatuh ke dalam jurang kemiskinan. Pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan rumah tangga sangat di butuhkan masyarakat agar mampu merencanakan , mengatur dan mengendalikan pengeluaran. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tim dosen institut STIAMI melalui kegiatan penyuluhan di harapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman pengelolaan keuangan agar dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil evaluasi kegiatan menunjukan adanya dukungan dari unsur pejabat,tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat. Seluruh peserta yang hadir sangat antusias dan interaktif selama kegiatan berlangsung sehingga mereka berharap ada program lanjutan untuk kegiatan serupa dengan topik dan materi yang berbeda. Hal ini untuk memberikan stimulus bagi masyarakat agar mereka termotivasi dalam menjalani kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasir, r. Sudirman, Eliyanah ,Evi, dan P. Wiratraman, Herlambang. Riset dampak PSBB. www.almi.or.id/2020/riset-dampak-psbb.html (diakses tanggal 13 juni 2020)
- Endah Widati, dkk., Manajemen Ekonomi Sebagai Solusi Penataan Kehidupan Keluarga Yang Lebih Baik, Jurnal, SOSIO-E-KONS, Vol. 8 No. 3, Desember 2016.
- [https://keuangan.kontan.co.id/news/survei-ovo-Tujuh dari 10 ibu kesulitan mengelola keuangan di masa pandemic](https://keuangan.kontan.co.id/news/survei-ovo-Tujuh%20dari%2010%20ibu%20kesulitan%20mengelola%20keuangan%20di%20masa%20pandemic)” diakses pada tanggal (23 Desember 2020).
- Ike Nafalia, Enam Perencanaan Keuangan Keluarga Anda, <http://www.finansialku.com>.
<http://www.ukirama.com>.